

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo telah menunjukkan kemampuan untuk memanfaatkan media sosial, terutama YouTube, untuk membangun citra diri dan berkomunikasi dengan masyarakat terkait masalah sensitif seperti kasus Wadas 2022. Melalui akun YouTube resminya, @GanjarPranowoOfficial, Ganjar berusaha membangun personal branding sekaligus menangani kontroversi pembangunan bendungan di desa Wadas, Kabupaten Purworejo, yang menimbulkan penolakan dari sebagian warga setempat karena khawatir akan kehilangan lahan pertanian dan tempat tinggal mereka. Pemilihan YouTube sebagai platform utama untuk berkomunikasi mengenai masalah Wadas menunjukkan kesadaran Ganjar akan kekuatan media sosial dalam membentuk opini publik; platform ini memungkinkan Ganjar untuk menyampaikan pesan secara lebih menyeluruh melalui konten video yang menggabungkan elemen interaktif, audio, dan visual. Penggunaan YouTube memiliki banyak keuntungan, termasuk kontrol narasi yang lebih baik, jangkauan yang lebih besar, kemampuan untuk berkomunikasi secara langsung dengan publik melalui kolom komentar, dan pembuatan dokumentasi permanen yang dapat dirujuk kembali.

Ganjar menggunakan berbagai teknik penyampaian pesan yang efektif saat menangani masalah Wadas melalui YouTube-nya. Dengan memberikan informasi detail tentang proyek Wadas, termasuk latar belakang, tujuan, dan manfaatnya bagi masyarakat, ia menekankan transparansi dan keterbukaan. Selain itu, Gandar mengakui kesulitan dan konsekuensi yang dihadapi masyarakat Wadas, dan menunjukkan rasa empati terhadap kekhawatiran warga. Metode edukatif digunakan untuk menunjukkan pentingnya proyek dalam konteks yang lebih luas, seperti ketahanan air dan pengendalian banjir. Selain itu, ia menunjukkan komitmennya terhadap demokrasi partisipatif dengan menekankan pentingnya diskusi dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Gaya komunikasi Ganjar tentang masalah Wadas tertentu. Ia menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat, dan ia menggunakan nada yang empatik terutama saat berbicara tentang masalah warga. Ganjar sering menggunakan data dan fakta untuk mendukung argumennya, menggunakan humor ringan untuk menghibur, tetapi tetap mempertahankan substansi masalah. Salah satu karakteristik komunikasinya adalah penggunaan analogi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Membangun dan mempertahankan kredibilitas menjadi aspek krusial dalam penanganan isu sensitif seperti Wadas. Ganjar melakukan ini melalui konsistensi informasi yang disampaikan, penggunaan sumber terpercaya seperti ahli dan pejabat terkait, transparansi proses pengambilan keputusan dan implementasi proyek, serta pengakuan terhadap keterbatasan informasi atau masalah yang belum terpecahkan. Ia juga sering membuat video lanjutan untuk memberikan update atau menjawab pertanyaan yang muncul dari video sebelumnya. Aspek visual dalam video YouTube Ganjar juga menjadi bagian penting dari strategi komunikasinya. Penggunaan infografis untuk menjelaskan data dan fakta kompleks, memasukkan footage kunjungan lapangan, penggunaan animasi sederhana untuk menjelaskan konsep-konsep teknis, serta konsistensi branding visual memperkuat efektivitas penyampaian pesannya. Penambahan subtitle juga meningkatkan aksesibilitas dan memudahkan pemahaman bagi penonton.

Meskipun masalah Wadas sangat kontroversial, Ganjar berusaha membangun cerita yang positif melalui YouTube-nya dengan menekankan keuntungan jangka panjang proyek, proses inklusif dan partisipatif, dan kaitannya dengan masalah yang lebih luas seperti pembangunan berkelanjutan dan ketahanan terhadap perubahan iklim. Penggunaan bahasa daerah dalam beberapa video menunjukkan upaya Ganjar untuk membangun kedekatan dengan masyarakat lokal. Ia juga menggunakan YouTube-nya sebagai platform untuk mengklarifikasi kesalahpahaman dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap isu Wadas. Selain itu, Gandar menggunakan YouTube-nya untuk menunjukkan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam penanganan masalah Wadas. Dia sering menampilkan pertemuan dan diskusi dengan tokoh masyarakat, ahli lingkungan, akademisi, dan pejabat pemerintah lainnya dalam videonya. Ini meningkatkan citranya sebagai seorang pemimpin yang mampu bekerja sama dengan orang lain dan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk menyelesaikan masalah.

Ganjar menggunakan YouTube-nya untuk menunjukkan konsistensi antara tindakannya dan kata-kata yang dia katakan. Dalam video-videonya, ia sering menampilkan tindakan nyata yang ia lakukan berkaitan dengan masalah Wadas, seperti melakukan kunjungan lapangan, berbicara dengan warga, atau melaksanakan program yang relevan. Hal ini meningkatkan gambarannya sebagai seorang pemimpin yang bertindak dan tidak hanya berbicara. Pasca kerusuhan, Ganjar menggunakan akun YouTube-nya untuk mendukung upaya rekonsiliasi dan penyelesaian konflik Wadas dari berbagai pihak. Ia sering mengunggah video yang menampilkan pertemuan atau diskusi dengan tokoh-tokoh nasional, pemimpin agama,

dan publik figur yang mendukung pendekatan yang dia pilih untuk menangani masalah ini. Strategi ini tidak hanya melegitimasi tindakan Ganjar, tetapi juga memperluas audiensnya. Ganjar membangun citra sebagai pemimpin yang mampu memobilisasi dan menyatukan berbagai bagian masyarakat dengan mendapatkan dukungan dari berbagai kalangan.

Dalam upaya membangun personal brandingnya sebagai pemimpin yang kolaboratif, Ganjar sering mengunggah video yang menampilkan kerjasamanya dengan berbagai pihak dalam menangani isu pasca kerusuhan. Ini termasuk kolaborasi dengan pemerintah pusat, organisasi masyarakat sipil, akademisi, dan sektor swasta. Video-video ini menunjukkan kemampuan Ganjar dalam memobilisasi berbagai sumber daya dan keahlian untuk mengatasi tantangan kompleks. Hal ini memperkuat citranya sebagai pemimpin yang mampu membangun jaringan dan bekerjasama dengan berbagai pihak demi kepentingan bersama. Meskipun masalah Wadas adalah masalah yang serius, Ganjar kadang-kadang menggunakan komedi atau pendekatan yang lebih santai dalam beberapa videonya. Ini bisa berupa video pendek yang menunjukkan sisi pribadi Ganjar, interaksi spontan dengan warga, atau bahkan kunjungan lapangan yang lucu. Metode ini membantu mengurangi ketegangan dan membuat Ganjar tampak lebih dekat. Dia tetap berhati-hati untuk tidak mengabaikan keadaan yang serius, menggunakan humor hanya saat diperlukan untuk meningkatkan suasana hati.

Strategi komunikasi Ganjar juga mencakup upaya untuk mengaitkan masalah Wadas dengan konteks yang lebih luas, seperti pembangunan nasional dan tantangan global. Ia sering menghubungkan proyek Wadas dengan masalah seperti ketahanan pangan, mitigasi bencana, dan adaptasi perubahan iklim. Metode ini membantu membangun dukungan yang lebih luas dan menunjukkan visinya sebagai seorang pemimpin yang sadar akan kesulitan saat ini. Selain itu, Ganjar menggunakan YouTube-nya untuk menunjukkan proses pembelajaran terus-menerus dan perbaikan dalam menangani masalah Wadas. Ia tidak ragu untuk mengakui masalah dan kesulitan yang dihadapi, serta menjelaskan bagaimana pemerintah belajar dan mengubah rencananya berdasarkan perkembangan dan umpan balik di lapangan. Hal ini membangun karakternya sebagai pemimpin yang fleksibel dan inovatif.

Strategi dalam membangun personal branding Ganjar di YouTube mencakup upaya untuk menunjukkan keseimbangan antara ketegasan dan fleksibilitas dalam kepemimpinannya. Ia menunjukkan ketegasan dalam mempertahankan keputusan yang dianggap penting untuk kepentingan umum, tetapi juga fleksibilitas dalam mencari solusi yang dapat mengakomodasi kepentingan berbagai pihak. Secara keseluruhan, pendekatan yang komprehensif dan

multidimensi ditunjukkan dalam pendekatan komunikasi politik Ganjar Pranowo melalui akun YouTube-nya dalam membangun personal branding terkait isu wadas tahun 2022. Dalam membangun personal brandingnya, ia berhasil memadukan elemen kepemimpinan yang kuat, transparansi, empati, dan keterlibatan masyarakat. Melalui konten video yang beragam dan interaktif, Ganjar tidak hanya mengelola krisis dengan baik, tetapi juga memperkuat reputasinya sebagai pemimpin yang cerdas, cerdas, dan dekat dengan rakyat. Strategi ini tidak hanya mempengaruhi bagaimana masalah Wadas ditangani secara khusus, tetapi juga membangun citra politiknya secara lebih luas, yang dapat membantu aspirasi politiknya di masa depan.

